

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN ANGGARAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI MELALUI PROGRAM MAGANG (STUDI KASUS PT. ZAFIRA ALANA PROPERTI)

Rayssa Alya Zahirah^{1*}, Candra²

^{1,2} Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

* Email korespondensi: rayssaalya@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 30 Mei 2026
Perbaikan 08 Jun 2026
Disetujui 28 Jun 2026

Kata kunci:

Penyusunan
Anggaran,
Manajemen
Keuangan, Industri
Properti.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat risiko dalam pengelolaan keuangan pada sektor properti, khususnya pada proses penyusunan anggaran yang belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia dan belum adanya sistem yang terstruktur. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya beban kerja, rendahnya akurasi estimasi biaya, serta tingginya potensi kegagalan proyek. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas penyusunan anggaran keuangan melalui program magang berbasis pendampingan pada PT. Zafira Alana Properti. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik observasi langsung dan dokumentasi selama proses pendampingan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pendampingan, proses budgeting masih bersifat administratif sederhana dan belum terorganisir secara sistematis. Setelah dilakukan pendampingan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kualitas penyusunan anggaran, yang ditandai dengan tersusunnya dokumen anggaran secara lebih sistematis, terstruktur, serta meningkatnya ketepatan dalam identifikasi dan pengelompokan biaya. Dampak kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi perencanaan keuangan, tetapi juga memperkuat fungsi pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian, program magang berbasis pendampingan terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan pada sektor properti.

Copyright © 2026, The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license



How to cite: Example: Zahirah, R., A., L., & Candra, (2026). Pendampingan Penyusunan Anggaran Keuangan pada Perusahaan Properti Melalui Program Magang (Studi Kasus PT. Zafira Alana Properti). *JUPEMASAL: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2 (1), 123-129. <https://doi.org/10.55681/jupemasl.v2i1.228>

PENDAHULUAN

Sektor Industri properti merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Erisa et al., 2025). Perannya tidak hanya sebatas pada penyediaan kebutuhan hunian dan infrastruktur, melainkan juga sebagai penggerak ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan investasi, dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Wijayanti, 2025). Selain itu, sektor ini juga terkait langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat serta mendukung pembangunan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur dan investasi (Nugroho & Hidayat, 2024).

Meskipun memiliki kontribusi yang besar, sektor ini juga menghadapi risiko yang tinggi, yang ditunjukkan oleh adanya ketidakpastian dalam pendapatan, biaya konstruksi, pengaruh kondisi pasar yang dinamis terhadap keberlangsungan dan kelayakan proyek (Muara Sains et al., 2018). Selain itu, ketidakpastian dalam pengelolaan proyek juga menjadi tantangan yang sering terjadi dalam industri properti (Jurnal & Dwi Inayah, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif sangat diperlukan, salah satunya melalui penyusunan anggaran keuangan (budgeting) yang sistematis dan terstruktur (Rosalina et al., 2021).

Dalam konteks perencanaan dan pengendalian (Mulasih et al., 2024), anggaran belanja berperan sebagai instrumen strategis dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien (Kurniawan et al., 2025). Melalui penyusunan anggaran ini, organisasi mampu menetapkan skala prioritas, memproyeksikan kebutuhan di masa mendatang, serta mengantisipasi berbagai potensi tantangan yang dapat muncul selama pelaksanaan kegiatan (Sa & Antasari Banjarmasin, n.d.). Namun, Realita di lapangan menunjukkan bahwa fungsi budgeting pada perusahaan PT Zafira Alana Properti masih ditangani oleh sumber daya manusia yang sangat terbatas, yakni hanya satu orang pegawai, sehingga kondisi tersebut menimbulkan beban kerja yang tinggi dan tidak optimalnya pelaksanaan proses penyusunan

anggaran perusahaan. (Devi et al., 2025).

Selain itu, keterlambatan dalam pemberian Surat Perintah Pengiriman Barang (SP2B) juga dapat berdampak langsung terhadap ketepatan waktu pencatatan laporan anggaran (budgeting), sehingga menghambat proses penyusunan laporan keuangan secara sistematis.

Kondisi ini berpotensi mengganggu ketepatan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga mengurangi tingkat keandalan dan relevansi informasi keuangan bagi pengambilan keputusan (Putri et al., n.d.). Apabila kondisi ini berlangsung secara terus-menerus, maka dapat berdampak pada menurunnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan publik, yang pada akhirnya mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan (Bahantwelu et al., 2024.). Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui peningkatan koordinasi antar unit kerja, optimalisasi sistem informasi keuangan berbasis digital, serta penerapan prosedur administrasi yang lebih efektif dan tepat waktu guna mendukung kelancaran proses pencatatan dan pelaporan anggaran (Lubis & Edrisy, 2025).

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, program magang mahasiswa dapat menjadi

salah satu solusi melalui kegiatan pendampingan penyusunan anggaran keuangan. Program magang tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga membantu dan memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan (Andini et al., 2025). Solusi yang diberikan yaitu berupa pendampingan dalam proses penyusunan anggaran keuangan perusahaan, mulai dari tahap pengumpulan data, penginputan, hingga penyusunan laporan anggaran secara sistematis dan terstruktur (Santika et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan magang yang berfokus pada pendampingan penyusunan budgeting menjadi penting untuk dilakukan guna meningkatkan efektivitas perencanaan dan

pengendalian keuangan perusahaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program magang mahasiswa yang bertempat di PT Zafira Alana Properti. Fokus utama dari pengabdian ini adalah memberikan pendampingan secara langsung dalam proses penyusunan anggaran keuangan (budgeting) perusahaan yang sebelumnya masih bersifat administratif sederhana dan belum sistematis. Pengabdian dilaksanakan di PT Zafira Alana Properti selama periode kegiatan magang berlangsung. Subjek pengabdian meliputi pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran accounting, budgeting (Rahmah & Hamdi, 2021), sedangkan Objek pengabdian mencakup seluruh bagian keuangan pada PT Zafira Alana Properti mulai dari identifikasi kebutuhan biaya, pengelompokan biaya secara terstruktur ke dalam sistem laporan, hingga proses penyusunan anggaran keuangan pada kegiatan pendampingan yang dilakukan.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan pendampingan secara langsung kepada pihak perusahaan dalam proses penyusunan anggaran keuangan (Jamil et al., 2022). Pendampingan diawali dengan tahap pengumpulan data keuangan yang meliputi data pemasukan, pengeluaran, serta data pendukung lainnya sebagai dasar penyusunan anggaran. Setelah data terkumpul, kegiatan dilanjutkan dengan proses penginputan data secara sistematis dan terstruktur ke dalam format yang telah ditentukan untuk memastikan keakuratan informasi. Tahap berikutnya adalah penyusunan anggaran keuangan berdasarkan data yang telah diolah, yang mencakup pengelompokan jenis biaya, perencanaan alokasi dana, serta penyusunan proyeksi keuangan. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap anggaran yang telah disusun guna memastikan bahwa anggaran tersebut bersifat efektif, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

1. Tahap Persiapan

Identifikasi kebutuhan melalui observasi awal terhadap sistem pengelolaan anggaran yang berjalan. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak perusahaan untuk menyepakati bentuk pendampingan yang akan dilakukan. Pada tahap ini juga disusun perangkat kegiatan seperti format pencatatan data keuangan, template anggaran, serta instrumen pendukung berupa lembar observasi dan pedoman dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan langsung kepada staf keuangan perusahaan. Kegiatan dimulai dari pengumpulan data keuangan yang mencakup data pemasukan, pengeluaran, serta data pendukung lainnya. Data tersebut kemudian diinput secara sistematis ke dalam format yang telah disiapkan. Selanjutnya dilakukan proses penyusunan anggaran keuangan yang meliputi pengelompokan jenis biaya, perencanaan alokasi dana, serta penyusunan proyeksi anggaran operasional perusahaan.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Dilakukan melalui evaluasi terhadap hasil penyusunan anggaran yang telah dibuat. Evaluasi mencakup kesesuaian data, efektivitas struktur anggaran, serta relevansi dengan kebutuhan operasional perusahaan. Penilaian dilakukan melalui diskusi dengan pihak mitra serta umpan balik langsung dari staf terkait. Selain itu, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap draft anggaran berdasarkan hasil evaluasi.

Dalam proses pendampingan, pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas penyusunan anggaran di PT Zafira Alana Properti serta pendokumentasian data relevan seperti laporan keuangan dan Surat Perintah Pengiriman Barang (SP2B). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif (Jailani & Saksitha, 2024), yaitu dengan cara menguraikan dan menyajikan data secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai

proses pendampingan serta hasil yang dicapai dalam meningkatkan efektivitas penyusunan anggaran keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses penyusunan anggaran (budgeting) di PT Zafira Alana Properti belum dilakukan secara sistematis dan terstruktur, serta masih bersifat sederhana dan administratif. Keterbatasan sumber daya manusia (Eryana, 2018), yang hanya ditangani oleh satu orang pegawai menjadi kendala utama yang menyebabkan terjadinya penumpukan pekerjaan dan tidak optimalnya pelaksanaan fungsi penganggaran. Keterlambatan dalam pemberian Surat Perintah Pengiriman Barang (SP2B) juga mengakibatkan langsung terhadap ketepatan waktu pencatatan laporan anggaran (budgeting), sehingga menghambat proses penyusunan laporan keuangan secara periodik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterbatasan SDM merupakan salah satu faktor utama yang menghambat efektivitas sistem penganggaran, khususnya pada organisasi berskala kecil dan menengah (Tanggunian et al., 2026)

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini menghasilkan suatu model pendampingan budgeting berbasis sistematisasi dokumen dan pengelompokan biaya. Model ini menekankan pada tiga tahapan utama, yaitu:

- Identifikasi kebutuhan biaya secara terperinci
- Penyusunan anggaran belanja secara terstruktur
- Pengelompokan biaya berdasarkan kategori yang relevan.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep budgeting control system yang menekankan pentingnya perencanaan terstruktur dan klasifikasi biaya dalam meningkatkan akurasi serta efektivitas pengelolaan keuangan (Widi Hariyanti, 2025)



(a)

(b)

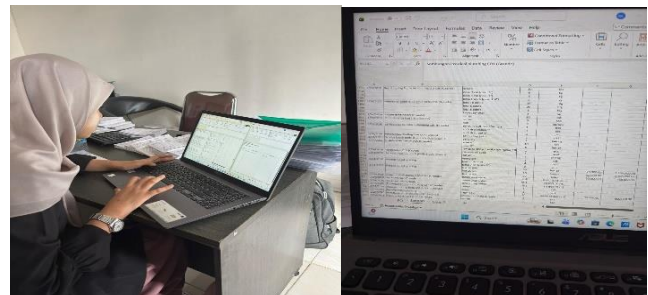
Gambar 1. Proses pendampingan budgeting



(a)

(b)

Gambar 2. SP2B (Surat perintah pengiriman barang) yang harus di input ke dalam excel untuk budgeting.



(a)

(b)

Gambar 3. Proses budgeting

Hasil implementasi model menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dalam proses penganggaran, yang ditandai dengan tersusunnya dokumen anggaran secara lebih sistematis, tidak adanya keterlambatan dalam pencatatan, serta berkurangnya potensi kesalahan dalam estimasi biaya. Selain itu, proses kerja menjadi lebih efisien karena beban

kerja yang sebelumnya terpusat pada satu individu dapat terdistribusi dengan lebih baik melalui pendampingan. Dampak ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana berupa pendampingan terstruktur mampu memberikan perubahan signifikan pada kualitas pengelolaan keuangan, terutama pada organisasi dengan keterbatasan sumber daya.

Ditinjau dari aspek keunggulan, model pendampingan ini memiliki beberapa nilai lebih, antara lain: mudah diterapkan, tidak memerlukan teknologi yang kompleks, serta sesuai dengan kondisi perusahaan yang memiliki keterbatasan SDM. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, yaitu ketergantungan terhadap keberadaan tenaga pendamping (mahasiswa magang), belum terintegrasinya sistem secara digital, serta potensi inkonsistensi apabila tidak didukung oleh komitmen internal perusahaan. Oleh karena itu, efektivitas model ini sangat bergantung pada keberlanjutan implementasi oleh pihak internal setelah kegiatan magang berakhir. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa tingkat kesulitan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dalam proses adaptasi, kurangnya pemahaman awal terkait sistem penganggaran, serta keterlambatan dokumen pendukung seperti SP2B. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui komunikasi intensif dan pendampingan secara bertahap. Ke depan, peluang pengembangan model ini sangat terbuka, terutama melalui integrasi dengan sistem digital sederhana seperti penggunaan aplikasi spreadsheet atau software akuntansi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian melalui program magang dengan pendekatan pendampingan tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan perusahaan secara berkelanjutan, khususnya dalam aspek perencanaan dan pengendalian anggaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program

magang di PT Zafira Alana Properti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan penyusunan anggaran mampu menjawab permasalahan utama terkait belum sistematisnya proses budgeting akibat keterbatasan sumber daya manusia dan beban kerja yang terpusat. Pendampingan yang dilakukan melalui identifikasi kebutuhan biaya dan pengelompokan anggaran secara terstruktur terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, yang ditandai dengan tersusunnya dokumen anggaran yang lebih sistematis, berkurangnya kesalahan estimasi biaya, serta meningkatnya ketepatan waktu pencatatan. Secara praktis, kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pengendalian keuangan, sekaligus berdampak pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan anggaran. Secara akademik, kegiatan ini berkontribusi dalam pengembangan model pendampingan budgeting berbasis sistematisasi yang relevan untuk diterapkan pada organisasi dengan keterbatasan sumber daya. Untuk mendukung keberlanjutan program, perusahaan disarankan melakukan digitalisasi sistem penganggaran, memperkuat struktur organisasi keuangan, serta menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang terintegrasi guna memastikan konsistensi dan pengembangan sistem di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini et.al. (2025). Membangun jembatan antara teori dan praktik: pengalaman magang mahasiswa akuntansi. *Jurnal pengabdian masyarakat bangsa*, 3(3), 821–832.
- Devi, k., sofa, m., yunita, r., putri, d., & sofa, d. M. (2025). Artikel praktek kerja lapang akuntansi pengelolaan administrasi dan keuangan untuk mendukung pertumbuhan di perusahaan properti. *Pkla*, 1(2), 105–111. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/pkla/>
- Erisa, y., khopipah, n., & iqbal khair, o. (2025). Strategi tangguh di balik kejayaan properti: analisis ketahanan ekonomi

- agung podomoro group. Neraca akuntansi manajemen, ekonomi, 20. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Eryana, e. (2018). Keterbatasan sumber daya manusia terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. *Iqtishaduna*, 7(1), 89–95.
- Fahreza, d. R., & priyambodo, v. K. (2025). Efektivitas penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan daerah pemerintah kota mataram berbasis sistem informasi pembangunan daerah. *Praktik akuntansi dan bisnis*, 1(2), 484–501.
- Immaculata bahantwelu et.al (2024). Analisis ilusi fiskal di provinsi ntt. In maria immaculata bahantwelu (vol. 13, number 2).
- Jailani, m. S., & saksitha, d. A. (2024). Tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal genta mulia*, 15(2), 79–91.
- Jamil, m., mutmainnah, d., & azizah, m. (2022). Pendampingan manajemen usaha dan manajemen keuangan pada umkm bakul kembang official kelurahan kedurus kecamatan karang pilang kota surabaya. *Share “sharing - action - reflection,”* 8(2), 196–207. <https://doi.org/10.9744/share.8.2.196-207>
- Jurnal, h., & dwi inayah, a. (2024). Jurnal riset teknik komputer (jurtikom) analisis tinjauan implementasi metode agile dalam manajemen proyek sistem informasi. *Jurtikom*, 1(2). <https://doi.org/10.69714/3sq3mj97>
- Kurniawan, d. K., anggraini, m. A., julia, m., whardani, s. P., & fitrotunnisa, d. (2025). Pengaruh anggaran perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan dagang. *Journal of capital markets and banking*, 13(2), 44–58.
- Lubis, m. Y., & edrisy, i. F. (2025). Efektivitas pengelolaan keuangan bendahara pengeluaran pada bagian program dan pelaporan. *Journal evidence of law*, 4(3), 1616–1623.
- Muara sains, j., ilmu kesehatan, dan, huwae, h., santoso, i. B., & mark setiadi, dan. (2018). Analisis risiko investasi pada pembangunan gedung perkantoran. 2(1), 107–115.
- Mulasih, s., darozah, r., sutrisno, h., abbas, f., & putera, a. R. (2024). Fungsi dasar manajemen dalam konteks modern: analisis perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. *Jurnal lentera bisnis*, 13(3), 2113–2122.
- Putri, i. A. A., krisdianto, r. S. O., hardiyanti, s. A., & sufyan, f. A. (n.d.). Penerapan sistem informasi akuntansi dan implikasinya terhadap praktik pelaporan keuangan.
- Putrohadi nugroho, a., & hidayat, a. N. (2024). Analisis pengaruh infrastruktur, investasi publik dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi di kalimantan timur. *Journal of development economic and digitalization*, 3(2), 112–128.
- Rahmah, m., & hamdi, m. (2021). Penyusunan peraturan desa tentang anggaran pendapatan dan belanja desa berbasis partisipasi masyarakat di desa cileles, jatinangor, sumedang, jawa barat. *Civitas consecratio: journal of community service and empowerment*, 1(2), 69–84. <https://doi.org/10.33701/cc.v1i2.1954>
- Rosalina, e., rahim, r., husni, t., & alfarisi, f. (2021). Mental budgeting dan motivasi terhadap pengelolaan keuangan individu. In *journal of applied accounting and taxation article history* (vol. 6, number 2).
- Sa, s., & antasari banjarmasin, u. (n.d.). Perencanaan anggaran di dalam suatu lembaga pendidikan islam.
- Santika, s., sari, d. R., sorongan, e., finanto, h., & novri, f. (2024). Otomasi pengelolaan anggaran (budgeting) pada umkm menggunakan pendekatan macro excel berbasis dashboard view. *Jurnal pengabdian masyarakat ekonomi dan bisnis digital*, 1(3), 267–281.
- Tanggungan, s. S., thane, s., melmambessy, d., toatubun, n., & subroto, h. (2026). Pengaruh kebijakan pemerintah,

kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan melalui efektivitas anggaran sebagai variabel mediasi pada kantor wilayah kementrian agama provinsi papua. Jurnal ekonomi dan bisnis, 18(1), 1–19.

Widi hariyanti, s. E. (2025). Akuntansi manajemen. Pt bukuloka literasi bangsa.

Wijayanti, t. C. (2025). Analisis keputusan investasi dan kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor properti di indonesia. Jurnal ekonomi dan bisnis, 3(7), 1665–1676